

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Sindiran dalam bahasa Gorontalo terdiri atas tiga jenis yakni ironi atau pembalikan fakta, sinisme atau ejekan, dan sarkasme atau sindiran kasar. Pada dasarnya sindiran dalam bahasa Gorontalo setelah dianalisis menggunakan ungkapan, perumpamaan dan pepatah yang kesemuanya termasuk dalam bagian peribahasa.
- 2) Makna sindiran dalam bahasa Gorontalo umumnya tersirat. Penyindir tidak serta merta mengungkapkan apa yang dia inginkan. Makna dalam sindiran terdiri atas beberapa makna yakni makna konotatif, makna emotif, makna kiasan. Sindiran dalam bahasa Gorontalo bermaksud sebagai pengajaran dan peringatan kepada seseorang agar yang disindir mengubah perilakunya. Selain bermaksud sebagai pengajaran dan teguran sindiran juga bermaksud sebagai candaan atau humor pada situasi tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti:

- 1) Bahasa Gorontalo sebagai salah satu bahasa yang digunakan oleh mayoritas penduduk asli Gorontalo, maka kita perlu menjaga kelestariannya dengan menggunakan bahasa Gorontalo dalam setiap peristiwa atau suasana kehidupan. Misalnya, suasana emosional. Kita dapat meluapkan emosi dengan bahasa sindiran yang telah ada di kalangan masyarakat. Ketimbang harus mengeluarkan kata-kata kotor misalnya memaki.
- 2) Diharapkan penelitian tentang bahasa Gorontalo terus dilakukan dari aspek-aspek yang lain. Hal ini, untuk menjaga dan melestarikan bahasa Gorontalo dari kepunahan. Khususnya di kalangan muda yang sudah enggan menggunakan bahasa Gorontalo pada kehidupan sosial karena dipengaruhi oleh perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin.2008. “*SemantikPengantar Studi Tentang Makna*” Sinar Baru Algensindo:Bandung.
- Arikunto, Suharsimi.2006. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul.1994. “*Lingusitik Umum*”. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, Abdul.2001. “*Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*”. Rineka Cipta: Jakarta.
- Internet. 2015.<http://repository.unand.ac.id/id/eprint/13140>.diunduh tanggal 1 maret 2015.
- Keraf, Gorys. 2010. “*Diksi dan Gaya Bahasa*”. PT Gramedia PustakaUtama: Jakarta.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa(tahapan strategi metode dan tekniknya)*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Rhineka Cipta: Jakarta
- _____. 2008. “*Lingusitik umum*”.Viladan: Gorontalo.
- Pateda, Mansoer dan Yennie Pulubuhu. 2010. “*Bahasa Indonesia diperguruan Tinggi*”. Viladan: Gorontalo.
- Sadikin, Muhamad. 2011. “*EYD Majas Peribahasa*”. Laskar Aksara: Jakrata
- Soeparno. 2002. “*Dasar-Dasar Lingusitik Umum*”. PT Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta
- Tarigan, Henry Guntur.2013: “*Pengajaran Gaya Bahasa*”. Angkasa: Bandung.
- Ullman, Stephen. 2007: “*Pengantar Semantik*”. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Waridah, Ernawati. 2008. "*EYD&SeputarKebahasaan-Indonesiaan*". Kawan Pustaka: Bandung.

Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhamad. 2011. "*Semantik Teori dan Analisis*". Yuma Pustaka: Surakarta